

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan kancan atau tempat penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA kelas XI di SMA Negeri 1 Tawang Sari, Sukoharjo.

SMA Negeri 1 Tawang Sari atau sering disingkat dengan Smanta ini berada di Jalan Patimura nomor 105, Tawang Sari, Lorog, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo. SMA Negeri 1 Tawang Sari berdiri secara resmi pada 29 September 1983 dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0172/c/1983 dan C 173/0/1983. SMA Negeri 1 Tawang Sari yang memiliki Visi : Disiplin berprestasi berdasarkan iman dan taqwa serta Misi : Membina dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Menyiapkan sumber daya manusia untuk menyongsong masa depan yang berdaya saing tinggi, Melaksanakan pendidikan dan pelatihan keterampilan bidang IPTEK dan IMTAQ, Membina dan meningkatkan pendidikan kesehatan jasmani dan rohani, Membina dan meningkatkan kerukunan yang dilandasi budi pekerti luhur, berbudaya dan berwawasan kebangsaan, Menanamkan kedisiplinan melalui : Budaya bersih, budaya tertib dan budaya kerja. SMA 1 Tawang Sari memiliki 30 kelas dengan tiga jurusan yaitu setiap angkatan 6 kelas jurusan IPA, 3 kelas Jurusan IPS, 1 kelas jurusan Bahasa setiap kelas terdapat 36 siswa. Karyawan dan guru SMA Negeri 1 Tawang Sari berjumlah 74 yaitu guru

mata pelajaran dan karyawan tetap berjumlah 66, guru yang tidak tetap berjumlah 4 serta guru bimbingan konseling berjumlah 4.

Terdapat fasilitas pendidikan bagi siswa berupa Laboratorium biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, ruang musik, ruang komputer. Sistem pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dan *full day school*. Pembelajaran *full day school* proses pembelajaran sekolah yang dilakukan dari pagi sampai sore pukul 07.00-15.30 dengan sebagian waktunya digunakan untuk program pelajaran yang suasana informal serta menyenangkan bagi siswa. Fasilitas yang lain lapangan olahraga yang luas, parkir sepeda motor yang luas dan nyaman, setiap kelas terdapat kipas angin, perpustakaan dan mushola.

SMA Negeri 1 Tawangsari juga memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat di bidang non akademik yang sering disebut ekstrakurikuler. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tawangsari yaitu, OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler, Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja, Patroli Keamanan Sekolah, Taekwondo, Pecinta Alam, Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Tenis Meja).

Berdasarkan data yang diperoleh, permasalahan yang sering terjadi di SMA Negeri 1 Tawangsari siswa kelas XI adalah kurangnya keterlibatan siswa di sekolah yang kemungkinan terjadi karena kurang maksimalnya iklim sekolah diterapkan di sekolah. Hal ini menjadi penting untuk diteliti dan bila terus menerus akan menimbulkan ketidaklibatan siswa semakin banyak. Pemasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Tawangsari yaitu kurangnya siswa dalam mematuhi peraturan sekolah, membolos, mudah jenuh berada di sekolah, tidak mengerjakan tugas, kurangnya siswa berpartisipasi di kelas saat pembelajaran

berlangsung, kurang minatnya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, tidur saat pelajaran, prestasi menurun.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Keterlibatan Siswa dan Skala Iklim Sekolah.

a. Skala Keterlibatan Siswa

Item – item yang terdapat pada skala ini dibuat berdasarkan 3 aspek keterlibatan siswa yaitu :

1. Keterlibatan Perilaku
2. Keterlibatan Emosional
3. Keterlibatan Kognitif

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Keterlibatan Siswa

Skala Keterlibatan Siswa	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Keterlibatan Perilaku	1,7,13,19,25	6,12,18,24,30	10
Keterlibatan Emosional	5,11,17,23,29	2,8,14,20,26	10
Keterlibatan Kognitif	3,9,15,21,27	4,10,16,22,28	10
Jumlah	15	15	30

b. Skala Iklim Sekolah

Item – item yang terdapat pada skala ini dibuat berdasarkan 4 aspek iklim sekolah yaitu :

1. Rasa Aman

2. Hubungan
3. Belajar dan Mengajar
4. Lingkungan Sekolah

Tabel 4.2 Sebaran item Iklim Sekolah

Skala Iklim Sekolah	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Rasa Aman	1,9,17,25	8,16, 23,32	8
Hubungan	7,15,23,31	2,10,18,26	8
Mengajar dan Belajar	3,11,19,27	6,14,22,30	8
Lingkungan Sekolah	5,13,21,29	4,12,20,28	8
Jumlah	16	16	32

4.2.2 Permohonan Izin Penelitian

Sebelum penelitian dapat terlaksana, peneliti harus mendapat izin terlebih dahulu dari pihak—pihak terkait. Pertama, peneliti menghubungi salah satu guru bimbingan konseling SMA Negeri 1 Tawang Sari serta menjelaskan tujuan penelitian saya di SMA tersebut peneliti mendapat persetujuan dari guru BK. Kedua, peneliti memohon izin dengan formal kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Tawang Sari. Ketiga, peneliti meminta surat pengantar kepada Ketua Program Studi Psikologi, Dr. Suparmi, M.Si. dengan mengeluarkan surat nomor 0291/B.7.3/FP/X2019. Keempat, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan VII Surakarta dan peneliti mendapat izin dengan mengeluarkan surat nomor 070/3638/X/2019. Kelima, peneliti memberikan surat izin penelitian dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan VII Surakarta lalu diberikan kepada Kepala Tata Usaha SMA Negeri 1 Tawang Sari dan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Peneliti melakukan penelitian

yang dimulai hari Rabu, 12 November 2019, penelitian dilaksanakan selama dua minggu.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap alat ukur dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala yang digunakan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 12 November 2019 pukul 09.30 sampai 10.00 WIB di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Tawangsari serta tanggal 18 November dilaksanakan pukul 13.00 sampai 13.45 WIB di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Tawangsari. Peneliti membagikan skala secara langsung tanpa perantara kepada subjek. Skala diberikan kepada siswa SMA kelas XI jurusan Bahasa dan Jurusan MIPA dilakukan di dalam kelas masing-masing. Sebelum peneliti memberikan skala pada subjek, Peneliti menjelaskan secara lisan bagaimana pengisian yang baik agar subjek tidak mengalami kebingungan saat mengerjakan. Peneliti menggunakan metode pengambilan data *cluster sampling* dan mendapat 62 responden dalam uji coba penelitian ini. Jumlah keseluruhan yang diperoleh dari 2 kelas yaitu kelas XI jurusan Bahasa berjumlah 33 siswa dan jurusan MIPA berjumlah 29 siswa. Saat peneliti memasuki kelas MIPA ada 3 siswa yang tidak di kelas dengan rincian 2 siswa mengikuti kegiatan OSIS dan 1 siswa tidak masuk sekolah.

Hasil uji coba alat ukur selanjutnya diskor dan ditabulasi, kemudian data-data tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba alat ukur, item-item yang gugur akan

dihilangkan supaya tidak mempengaruhi hasil penelitian, sedangkan item-item yang valid dibagikan ulang untuk penelitian dan dianalisis.

4.3.1 Uji Coba Skala Keterlibatan Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala keterlibatan siswa diperoleh hasil bahwa dari 30 item menjadi 23 item yang valid dan 7 item gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,258 – 0,695. Berikut adalah sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid dan Gugur Keterlibatan Siswa

Skala Keterlibatan Siswa	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Item Gugur	Item Valid
Keterlibatan Perilaku	1,7,13*,19,25	6*,12,18,24,30	2	8
Keterlibatan Emosional	5,11*,17,23,29	2*,8,14*,20*,26*	5	5
Keterlibatan Kognitif	3,9,15,21,27	4,10,16,22,28	0	10
Jumlah	15	15	7	23

Keterangan : Nomor Item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas alpha skala keterlibatan siswa sebesar 0,879. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.2 Uji Coba Skala Iklim Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala keterlibatan siswa diperoleh hasil bahwa dari 32 item menjadi 28 item yang valid dan 4 item gugur dengan taraf signifikansi 5% dengan koefisien yang berkisar antara 0,308 – 0,777 Hasil selengkapnya dan skala iklim sekolah dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid dan Gugur Iklim Sekolah

Skala Iklim Sekolah	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Item Gugur	Item Valid
Rasa Aman	1,9*,17,25	8,16, 23,32*	2	6
Hubungan	7,15,23,31	2,10,18,26	0	8
Mengajar dan Belajar	3,11,19,27	6*,14*,22,30	2	6
Lingkungan Sekolah	5,13,21,29	4,12,20,28	0	8
Jumlah	16	16	4	28

Keterangan : Nomor Item dengan tanda (*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas alpha skala keterlibatan siswa sebesar 0,915. Alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Setelah dilakukan uji coba alat ukur diperoleh item yang valid dan gugur, kemudian item yang valid digunakan sebagai alat ukur penelitian. Sebelum melakukan penelitian kembali terlebih dahulu menyusun kembali sebaran nomor item yang valid pada skala keterlibatan siswa. Sebaran nomor item yang baru pada skala keterlibatan siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 .

Tabel 4.5. Sebaran Nomor Item Baru Keterlibatan Siswa

Skala Keterlibatan Siswa	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Keterlibatan Perilaku	1,7,19(11),25(15)	12(6),18(10),24(14),30(18)	8
Keterlibatan Emosional	5,17(13),23(19),29(22)	8(2)	5
Keterlibatan Kognitif	3,9,15(17),21,27(23)	4,10(8),16(12),22(16),28(20)	10
Jumlah	13	10	23

Keterangan : Nomor Item dengan tanda () adalah nomor item yang baru

Setelah dilakukan uji coba alat ukur diperoleh item yang valid dan gugur, kemudian item yang valid digunakan sebagai alat ukur penelitian. Sebelum melakukan penelitian kembali terlebih dahulu menyusun kembali sebaran nomor

item yang valid pada skala iklim sekolah. Sebaran nomor item yang baru skala iklim sekolah dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Sebaran Nomor Item Baru Iklim Sekolah

Skala Iklim Sekolah	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Rasa Aman	1,17(9),25(17)	8,16, 24(23)	6
Hubungan	7,15,23 (24),31(27)	2,10,18,26(22)	8
Mengajar dan Belajar	3,11,19,27(28)	22(6),30(14)	6
Lingkungan Sekolah	5,13,21,29(26)	4,12,20,28(25)	8
Jumlah	15	13	28

Keterangan : Nomor Item dengan tanda () adalah nomor item yang baru

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November 2019 untuk membagi skala penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* subjek yang dipilih adalah kelas XI SMA yang berjumlah 10 kelas dipilih untuk penelitian menjadi 4 kelas (2 kelas untuk uji coba dan 2 kelas untuk penelitian).

4.7 Tabel Jumlah Subjek Penelitian

No	Kelas	Waktu Penelitian	Jumlah Siswa
1	XI IPS 3	09.30-10.00	35
2	XI MIPA 5	12.45-13.25	35
Total			70

Saat pembagian skala peneliti langsung masuk ke kelas yang sudah ditentukan untuk menggantikan jam pelajaran bimbingan konseling tanpa didampingi guru BK. Peneliti membagi skala berjumlah 70 eksemplar yang diberikan kepada siswa kelas XI jurusan MIPA dan IPS. Keadaan saat pengambilan data tampak siswa antusias mengisi skala dan peneliti dapat mengawasi langsung dalam pengisian skala subjek tanpa mendapat pengaruh

dari guru BK. Setelah selesai mengisi skala peneliti mengumpulkan skala serta mengucapkan terima kasih kepada siswa lalu menuju ruang BK untuk mengucapkan terima kasih dan memberikan kenang-kenangan. Skala yang sudah terkumpul kemudian diskor dan ditabulasi oleh peneliti. Setelah itu, data – data tersebut dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

